

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi perkembangan perekonomian sangat pesat, dimana dunia bisnis maupun di dalam instansi Pemerintah dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi. Dalam perkembangan aktivitas tersebut, terdapat persaingan yang sangat kompetitif di berbagai aspek bidang kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem-sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola atau mengatur, melaksanakan dan mengawasi aktivitas dan keperluan perusahaan tersebut. Masing-masing dari sistem tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu sistem yang dapat menunjang kemajuan perusahaan adalah sistem akuntansi hutang yang dikelola dengan baik.

Hutang yang timbul dari pembelian aktiva serta pembelian barang dagang atau jasa yang berhubungan dalam kegiatan usahanya dengan cara kredit yang didapat dari para kredit (*rekanan*). Jika suatu perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka dilakukanlah pembelian secara kredit, yang pembayarannya tidak dilakukan pada saat pembelian tersebut, melainkan ditangguhkan sampai batas waktu yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. Dengan adanya transaksi pembelian secara kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhan yang belum bias dibayar secara tunai, selain itu perusahaan dapat menunda penggunaan kas, sehingga kas yang

tersedia dapat digunakan untuk kegiatan investasi lainnya seperti membeli saham, obligasi ataupun surat berharga lainnya. Dari kegiatan ini diharapkan kas yang ada di perusahaan menjadi produktif.

Selain dapat menunjang terselenggara aktivitas perusahaan yang dapat membantu perkembangan perusahaan tersebut, pembelian kredit juga dapat menimbulkan resiko. Apabila dilihat dari sisi penjual, risiko yang akan didapat adalah meningkatkan risiko piutang tak tertagih. Sedangkan dilihat dari sisi pembeli sistem pembelian kredit akan menambah risiko tidak dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek atau akan terjadi keterlambatan dalam proses pembayaran.

Sistem pembelian kredit tersebut erat kaitannya dengan sistem akutansi hutang. Kedua sistem ini merupakan suatu kesatuan yang harus dijalankan secara seimbang, yang berawal dari penerapan prosedur pembelian kredit, prosedur pencatatan hutang, sampai pada prosedur pelunasan hutang oleh perusahaan. Tujuan perusahaan menjaga keseimbangan atas kedua sistem tersebut adalah mencegah terjadinya pencatatan laporan keuangan perusahaan. Pencatatan hutang yang tidak tepat akan membuat laporan keuangan menjadi tidak informatif, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan kurang memahami terhadap laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap pencatatan hutang. Dengan pengelolaan dan pengawasan hutang yang baik maka perusahaan dapat membuat pencernaan keuangan dengan baik pula, agar prosedur yang dirancangan dengan kebijakan manajemen yang telah diterapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba membaca topic tersebut dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir dimana perusahaan yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah PT Sinar Sosro. Adapun judul yang diambil untuk laporan tugas akhir ini adalah **“SISTEM AKUNTANSI PENCATATAN HUTANG DAGANG PADA PT SINAR SOSRO”**.

1.2. Tujuan Magang

Adapun tujuan dari Magang ini, adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem sistem pencatatan utang pada PT Sinar Sosro.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis utang apa saja yang ada di PT Sinar Sosro.

1.3. Metode Pelaporan Data

Metode pelaporan data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini yaitu Metode Deskriptif. Menurut Nazir (2005:54) adalah sebagai berikut “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Metode yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini menyajikan dan mengembangkan secara jelas mengenai objek yang diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2016 : 193) Teknik pengumpulan data

adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan (magang) dilaksanakan pada perusahaan berikut:

a. Tempat Pelaksanaan

Perusahaan: PT SINAR SOSRO

Alamat: Jl. Raya Sultan Agung KM 28, Bekasi, Jawa Barat

Telp: (021) 8840855

b. Waktu Pelaksanaan

Dimulai pada tanggal: 18 Maret 2020 – 18 April 2020

Hari / Jam Kerja: Senin-Jumat / 09:00 sampai 17:00

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuat penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, penulis memerlukan sejumlah data yang nantinya mampu mendukung Laporan Tugas Akhir. Data-data tersebut diperoleh dari:

1. Studi Lapangan (Field Research)

Studi Lapangan merupakan metode penelitian dimana peneliti harus mendatangi langsung objek yang sedang dikaji, teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi secara sistematis. Penulis dapat bertanya secara langsung kepada bagian akuntansi dan Rekan yang juga setara dalam tugasnya mengelola masalah laporan pencatatan utang.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responder dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan karyawan PT Sinar Sosro dan Rekan dalam pengumpulan data yang bersangkutan dengan pencatatan utang.

3. Kepustakaan

Untuk memenuhi kekurangan yang ada dan berusaha membuat karya tulis yang berkualitas, penulis berusaha mencari informasi yang dibutuhkan melalui berbagai media yang ada. Penulis melaksanakan pengumpulan data melalui studi pustaka. Dimana studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu seperti mencari informasi melalui buku-buku yang ada di perpustakaan serta melakukan browsing melalui media internet. Dalam hal ini penulis tidak hanya sekedar membaca buku referensi mengenai Prosedur Audit Persediaan atau melakukan browsing melalui media internet, penulis juga melakukan studi pustaka dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT Sinar Sosro dan Rekan terkait pencatatan utang.